

**Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Mei 2021
Ni Nyoman Antika Sari
052191077**

**PENGARUH PEMAPARAN VIDEO EDUKASI ANTIBIOTIK TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN KARANG TARUNA TUJUNG MEKAR
SARI
(xvi + 50 halaman + 4 gambar + 12 tabel +16 lampiran)**

ABSTRAK

Latar belakang : Resistensi antibiotik masih menjadi permasalahan global terutama di Indonesia. WHO mencatat sampai tahun 2014 jumlah kematian akibat resistensi antibiotik adalah sebanyak 700.000 jiwa per tahun dan diperkirakan pada tahun 2050 dapat mencapai 10 juta jiwa per tahun. Pengetahuan dalam menggunakan antibiotik yang tepat merupakan peran penting dalam keberhasilan proses pengobatan. Sehingga perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang bijak menggunakan antibiotik melalui media sosial dalam bentuk video edukasi.

Metode : Penelitian dilakukan di Karang Taruna Tunjung Mekar Sari menggunakan *quasi experiment design* dengan rancangan penelitian *one group pretest and posttest design* dan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 59 orang. Analisis statistik menggunakan Uji Wilcoxon.

Hasil : Tingkat pengetahuan responden pada saat *pretest* rata-rata adalah sedang (2,29) sedangkan tingkat pengetahuan responden saat *posttest* rata-rata adalah tinggi (2,93) Berdasarkan hasil uji Wilcoxon diperoleh nilai $p = 0,000$.

Kesimpulan : Terdapat pengaruh pemaparan video edukasi terhadap peningkatan pengetahuan anggota Karang Taruna Tunjung Mekar Sari.

Saran : Pemaparan video edukasi bijak menggunakan antibiotik sebaiknya dilakukan kepada masyarakat yang lebih luas sehingga dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang bijak menggunakan antibiotik.

Kata Kunci : antibiotik, resistensi antibiotik, video edukasi

Ngudi Waluyo University
Study Program of Pharmacy, Faculty of Health
Final Project, May 2021
Ni Nyoman Antika Sari
052191077

**THE EFFECT OF ANTIBIOTIC EDUCATION VIDEO EXPOSURE ON
KNOWLEDGE LEVEL OF KARANG TARUNA TUNJUNG MEKAR
SARI**
(xvi+ 50 pages + 4 pictures + 12 tables + 16 attachments)

ABSTRACT

Background : Antibiotic resistance is still a global problem, especially in Indonesia. WHO noted that until 2014 the number of deaths due to antibiotic resistance was 700,000 people per year and it is estimated that by 2050 it could reach 10 million people per year. Knowledge in using the right antibiotics is an important role in the success of the treatment process. So it is necessary to conduct research that aims to increase knowledge about wise use of antibiotics through social media in the form of educational videos.

Methods : The research was conducted at Karang Taruna Tunjung Mekar Sari using a quasi-experimental design with a one group pretest and posttest research design and a cross sectional approach. The sampling technique used is purposive sampling with a total of 59 respondents. Statistical analysis using Wilcoxon test.

Results : The level of knowledge of respondents on the average pretest is moderate (2.29) while the average level of knowledge of the posttest is currently higher (2.93). With the Wilcoxon test results obtained p value = 0.000.

Conclusion : There is an effect of exposure to educational videos on increasing the knowledge of members of the Karang Taruna Tunjung Mekar Sari.

Suggestion : The presentation of educational videos on the wise use of antibiotics is carried out to the wider community so that it can increase public knowledge about wisely using antibiotics.

Keywords : antibiotics, antibiotic resistance, educational videos